

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi yang terus berkembang dengan pesat membuat beberapa sektor yang ada seperti sektor pendidikan, politik, ekonomi dan terutama sektor bisnis harus menggunakan teknologi informasi tersebut. Hal ini dikarenakan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan dan membantu produktivitas usaha bisnis yang sedang dijalankan, salah satunya yaitu mengelola informasi baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Dengan adanya teknologi informasi dapat mendorong pemilik usaha bisnis untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengontrol kegiatan penjualan, pembelian, persediaan, maupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan masalah operasional setiap bulannya.

Toko Perabot Jumbo adalah toko yang bergerak di bidang penjualan perabot seperti sofa, tempat tidur, kursi, lemari dan lain-lain. Sistem berjalan saat ini tidak efisien karena pencatatan yang dilakukan pada media kertas dengan tulisan tangan. Beberapa kendala yang dihadapi adalah pencatatan dan pengecekan yang dilakukan secara manual membutuhkan banyak waktu. Toko Perabot Jumbo mempunyai dua toko yang berada di kecamatan Stabat, kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Masalah yang dihadapi pada pencatatan persediaan adalah tidak adanya catatan jumlah barang di kedua toko, yang menyebabkan adanya kasus pembatalan pesanan *customer* karena tidak adanya *stock* di toko pertama, tetapi ternyata toko kedua memiliki *stock* yang diinginkan *customer*. Selanjutnya pada proses pembelian dan penjualan, pemilik toko harus menelusuri semua faktur pembelian dan faktur penjualan, sehingga menghabiskan banyak waktu untuk mengecek harga beli dan harga jual barang terakhir dan apabila faktur hilang, maka pemilik toko tidak mempunyai catatan atas harga beli dan harga jual terakhir terhadap barang-barang tertentu. Kebutuhan akan harga beli terakhir dan harga jual terakhir adalah untuk menghindari pembelian barang lebih mahal dari *supplier* lain dan penjualan barang lebih murah ke *customer* lainnya. Kemudian dari sisi hutang, tidak adanya catatan hutang jatuh

tempo yang belum dibayar dapat menyebabkan terhambatnya pengiriman barang dari *supplier* ke toko. Sedangkan dari sisi piutang, *cashflow* toko dapat terganggu karena lambatnya pengecekan dan penagihan piutang *customer* yang telah jatuh tempo dan belum lunas.

Berdasarkan beberapa masalah yang sering dihadapi oleh pemilik toko, maka mengharuskan pemilik toko untuk dapat menerapkan sebuah sistem yang dapat membantu kegiatan operasional toko dalam mengolah data secara tepat, akurat dan secara otomatis mampu meminimalisir masalah atau kendala yang dihadapi oleh toko sehingga dapat menghemat waktu maupun biaya, serta dapat membantu pemilik toko lebih mudah dalam mengambil keputusan untuk kegiatan bisnis di toko secara cepat dan akurat. Adapun judul yang diangkat menjadi tugas akhir adalah **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Operasional Pada Toko Perabot Jumbo.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah yang dihadapi sehingga mendorong untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya catatan jumlah barang di kedua toko, menyebabkan adanya kesalahpahaman dalam pembatalan pesanan *customer* karena tidak adanya *stock* di toko pertama, tetapi ternyata toko kedua memiliki *stock* yang diinginkan *customer*.
2. Pemilik toko membeli barang lebih mahal dari *supplier* dan menjual barang lebih murah ke *customer* lainnya, karena tidak adanya catatan atas harga beli dan harga jual terakhir terhadap barang-barang tertentu. Penelusuran semua faktur pembelian dan faktur penjualan secara manual menghabiskan banyak waktu untuk mengecek harga beli dan harga jual barang terakhir dan apabila faktur hilang, maka pemilik toko tidak mempunyai catatan atas harga beli dan harga jual terakhir terhadap barang-barang tertentu.
3. Tidak adanya catatan hutang jatuh tempo yang belum dibayar dapat menyebabkan terhambatnya pengiriman barang dari *supplier* ke toko
4. *Cashflow* toko dapat terganggu karena lambatnya pengecekan dan penagihan piutang *customer* yang telah jatuh tempo dan belum lunas.

1.3. Ruang Lingkup

Tugas akhir ini akan membuat sebuah sistem yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pemilik toko sehingga proses bisnis bisa berjalan lebih baik lagi. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas yaitu:

1. Masukan (*input*) yang akan dibahas meliputi data toko, data barang, data *supplier*, data *customer*, data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data pembayaran hutang, data pelunasan piutang dan data penyesuaian stok.
2. Proses yang akan dibahas meliputi proses data *master*, proses pesanan pembelian, proses pembelian, proses retur pembelian, proses penjualan, proses retur penjualan, proses pembayaran hutang, proses pelunasan piutang, proses penyesuaian stok dan proses pembuatan laporan.
3. Keluaran (*output*) yang akan dibahas meliputi cetak bukti pesanan pembelian, cetak bukti retur pembelian, cetak bukti faktur penjualan, cetak bukti retur penjualan, cetak bukti pembayaran hutang, cetak bukti pelunasan piutang, cetak bukti penyesuaian barang, daftar barang, daftar *supplier*, daftar *customer*, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan penyesuaian, laporan persediaan (per toko dan rekapitulasi), laporan hutang, laporan pembayaran hutang, laporan piutang dan laporan pelunasan piutang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menganalisis masalah yang terjadi pada proses bisnis di toko dan kemudian membuat sebuah rancangan sistem operasional pada Toko Perabot Jumbo.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah hasil rancangan yang sudah dibuat dapat dilanjutkan ke pengembangan sistem lanjut, yaitu hasil analisis dan rancangan dalam laporan penelitian dapat digunakan untuk memahami kebutuhan yang dibutuhkan oleh toko dan dapat digunakan sebagai dokumentasi rancangan sistem yang dibutuhkan toko untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh toko.

1.5. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metodologi pengembangan sistem yaitu *System Development Life Cycle (SDLC)*. Adapun langkah-langkah yang akan diambil sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Penulis akan mengidentifikasi dan menyatakan permasalahan yang terjadi selama proses bisnis di toko yang sedang berjalan sehingga permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dapat diketahui dengan jelas.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pemilik toko agar bisa menganalisis serta menentukan data dan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh pemilik toko, lalu menentukan syarat apa saja yang harus dipenuhi agar dapat memperoleh informasi yang diperlukan.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan pada proses bisnis yang sedang berjalan di Toko Perabot Jumbo.

c. *Sampling* dan investigasi

Penulis mengumpulkan dokumen yang dicatat dan dikeluarkan oleh toko agar dapat dipelajari.

d. Menggambarkan sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram*.

3. Melakukan analisis akan kebutuhan sistem yang diperlukan.

a. Mengidentifikasi kebutuhan sistem.

b. Merancang DFD sistem logika usulan untuk menentukan sifat proses dan penyimpanan data yang diperlukan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini perancangan sistem baru dilakukan berdasarkan analisa pada tahap sebelumnya, yaitu perancangan *input*, *output*, dan *database*.

a. Membuat kamus data berdasarkan sistem usulan DFD yang telah dibuat.

b. Perancangan *input* menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.

c. Perancangan *output* menggunakan *Crystal Report*.

- d. Percangan *database* dengan teknik normalisasi menggunakan Microsoft SQL Server 2014.

